

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan pola pembelajaran di Indonesia sejak hadirnya pandemi virus covid-19 menjadikan beberapa lembaga pendidikan kewalahan dalam pelaksanaan program pelajaran. Pembelajaran yang semula didominasi dengan pembelajaran tatap muka harus beralih kepada pembelajaran dalam jaringan (*daring*) di semua tingkatan pendidikan termasuk kedalaman pembelajaran perguruan tinggi. Hal ini ditujukan untuk mengurangi tingkat penyebaran virus covid 19 khususnya di Indonesia. Beberapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengatasi situasi darurat covid 19 ini diantaranya surat edaran yang diterbitkan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 yang berisikan pencegahan Covid 19 dalam satuan pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 mengenai pembelajaran daring.¹

Pembelajaran *daring* atau dinamai dengan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dimana ditandai dengan terpisahnya jarak antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang di hubungkan melalui media teknologi informasi. Tingginya tingkat perkembangan teknologi informasi, yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran daring diantaranya *e-learning*. *E-learning* adalah salah satu inovasi baru dalam dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, dimana didalamnya tidak hanya dalam menyampaikan materi pembelajaran tetapi juga mampu memberikan perubahan kepada peserta didik dalam kemampuan dan kompetensi. Selain menerima, mendengarkan, peserta didik juga lebih aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan berbagai ilmu yang mereka dapatkan. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring memerlukan berbagai perangkat pembelajaran yang bisa digunakan diantaranya seperti, smartphone atau android, komputer, laptop maupun notbook. Beberapa fasilitas

¹ Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, and Mila Karmila, "Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19," *Jurnal MAPPESONA*, no. 1 (2020): 12.

teknologi informasi maupun layanan virtual yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran diantaranya seperti *WhatsApp*, *Google Class*, *YouTube* maupun aplikasi *Zoom* atau *Google Meet* yang bisa mempertemukan peserta didik dan pendidik dalam waktu yang sama dengan ruang yang berbeda.²

Program *daring* menekankan dimana seorang guru menjadi lebih terbebaskan kepada bagaimana guru tersebut mampu menyampaikan pembelajaran seperti biasanya tanpa adanya kegiatan tatap muka. Selain itu, mau tidak mau pendidik dan peserta didik diwajibkan untuk menguasai media pendidikan sebagai jembatan jalannya proses pembelajaran. Seorang pendidik harus merencanakan proses pembelajaran yang akan berlangsung sesuai dengan situasi dan kondisi pandemik saat ini. Namun yang menjadi kendala saat ini adalah tidak semua peserta didik mampu memanfaatkan dan mempergunakan media pembelajaran yang disediakan dengan baik. Kemandirian belajar peserta didik juga menentukan tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal, kemandirian belajar menurut Akbar juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.³ Banyaknya layanan virtual yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran saat ini, belum tentu mampu menjadi solusi bagi problematika yang ada pada setiap personal individu.

Banyak keluarga ataupun peserta didik yang masih asing dengan sistem pembelajaran daring ini. Bahkan banyak dari orang tua yang notabnya produktif diluar rumah, tidak mengerti banyak tentang teknologi-teknologi pembelajaran yang sangat diperlukan oleh anak saat ini. Padahal peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah sangat diperlukan demi kelancaran dan keberlangsungan proses

² Roida Pakpahan and Yuni Fitriani, "P-ISSN : 2598-8700 (Printed) ANALISA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19 JISAMAR (Journal of Information System , Applied , Management , Accounting and Research) p-ISSN : 2598-8700 (Pri" 4, no. 2 (2020): 30–36.

³ Rofiq Faudy Akbar, "Pengaruh Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kab. Kudus," *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 8, no. 1 (2014): 242.

belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini. Dengan kata lain, kondisi darurat pandemi covid-19 ini memaksa dunia pendidikan (sekolah, orang tua, dan peserta didik) untuk segera beradaptasi dengan pola baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran yang digunakan, akan tetapi ketersediaan kuota internet sebagai fasilitas utama dalam pelaksanaan pembelajaran terbilang sangat tinggi. Kuota yang dibeli sebagai kebutuhan internet menjadi melonjak sehingga banyak dari orang tua siswa tidak siap untuk menambah anggaran dalam penyediaan pembelajaran.⁴ Penyampaian pembelajaran secara umum dilakukan melalui media *Whatsapp* sebagai media yang digadang mampu menekan pengeluaran kuota internet menjadi lebih kecil. Maka munculah permasalahan baru dimana kurangnya efektifitas pembelajaran daring yang dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa pengaduan yang dirangkum dalam penelitian oleh Afip, pengaduan tersebut berkaitan dengan; *Pertama*, penugasan yang terlalu berat untuk waktu yang sangat singkat. *Kedua*, banyaknya tugas merangkum dan menyalin buku. *Ketiga*, jam belajar masih kaku. *Empat*, kurangnya pemenuhan kuota internet hingga gawai pribadi untuk mengikuti pembelajaran daring.⁵

Maka, diperlukan Evaluasi untuk mengetahui capaian pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi ini. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai tingkat keberhasilan program yang sudah dilakukan. Salah satu model evaluasi program yang ada adalah model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP merupakan model yang berorientasi pada manajemen sebagai bentuk evaluasi (*evaluation in program management*). Artinya,

⁴ Rika Yuni Ambarsari, "EVALUASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BULUKERTO WONOGIRI" 8, no. 1 (n.d.): 28–35.

⁵ Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 208–18, <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>.

model evaluasi ini diterapkan untuk pengembangan suatu program dalam organisasi, dan membantu pemimpin serta staf organisasi mendapatkan dan menggunakan masukan secara sistematis, sehingga bisa memenuhi kebutuhan penting yang diperlukan dalam pelaksanaan program.⁶

Menurut Darodjat, evaluasi merupakan suatu kegiatan membandingkan suatu program yang sudah dilakukan dengan kriteria capaian yang sudah ditetapkan. Kriteria yang dimaksud adalah tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan, sedangkan penilaian pada proses dan hasil yang nantinya dijadikan sebagai pengambilan keputusan.⁷ Dengan kata lain, evaluasi program pendidikan yang dilakukan bertujuan untuk mengambil keputusan terhadap program yang sudah dilajalakan, apakah program akan di teruskan, ditunda, ditingkatkan atau dilembangkan, diterima atau ditolak. Melihat keberlangsungan masa pandemi covid-19 ini yang belum diketahui kapan berakhirnya, sedangkan laju pendidikan harus tetap berjalan sebagaimana mestinya, maka diperlukan evaluasi pada program pembelajaran yang sudah diterapkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program tersebut. Selain daripada itu, dengan adanya evaluasi program pembelajaran, akan lebih mudah untuk mengambil keputusan selanjutnya terkait dengan program yang sudah dijalankan, untuk dilanjutkan, dihentikan, ditingkatkan, atau diganti dengan program pembelajaran yang lain.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang bisa diambil dari pemaparan latar belakang masalah diatas adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Daring (*Online*) di Masa Pandemi Covid-19 pada MTs. Nurul Huda Kaliwungu Kudus?
2. Bagaimana Evaluasi Program pembelajaran Daring (*Online*) di MTs Nurul Huda pada masa pandemi Covid-19?

⁶ Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program," *Jurnal University of Darussalam* 6, no. 1 (2011): 115.

⁷ Darodjat dan Wahyudhiana M, "Model Evaluasi Program Pendidikan," *Islamadina* XIV (2015): 1–28.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Daring (*Online*) di Masa Pandemi Covid-19 pada MTs. Nurul Huda Kaliwungu Kudus
2. Bagaimana Evaluasi Program pembelajaran Daring (*Online*) di MTs Nurul Huda pada masa pandemi Covid-19

D. Manfaat Penelitian

Berdasar penelitian ini, diharapkan akan memberikan beberapa manfaat diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam bidang ilmu pengetahuan yang terfokuskan pada sistem pembelajaran Daring (*Online*) di MTs. Nurul Huda Kaliwungu Kudus pada masa pandemi covid 19.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Madrasah, dapat member sumbangan berupa informasi dan evaluasi dalam bidang sistem pembelajaran Daring (*Online*) masa darurat covid-19.
 - b. Bagi guru, dapat memberi informasi dalam pembenahan dan evaluasi sistem pembelajaran Daring (*Online*) untuk lebih baik.
 - c. Bagi siswa, dapat member informasi dan pengetahuan lebih tentang sistem pembelajaran Daring (*Online*) untuk dapat mengikuti perkembangan sistem pendidikan berbasis teknologi.
 - d. Untuk peneliti lain, akan memberikan pengetahuan serta evaluasi tentang sistem pembelajaran Daring (*Online*) yang sedang berlangsung pada situasi pandemi Covid 19.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang dapat digambarkan dalam penelitian ini yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini, digambarkan secara keseluruhan dalam penelitian yang meliputi latar belakang,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi deskripsi teori yang menguraikan tentang evaluasi sistem pembelajaran daring di MTs Nurul Huda Kaliwungu Kudus, yang membahas tentang diskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian mulai dari jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang obyek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai penelitian evaluasi program pembelajaran daring di MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang dipaparkan dan saran-saran yang ditujukan kepada siswa, guru, peneliti selanjutnya, dan praktisi pendidikan.